

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAMBI

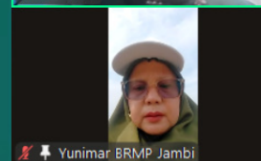
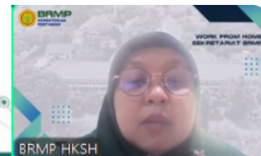
Jl. Samarinda No.11, Paal Lima, Kota Baru, Jambi | Portal SIGINJAI

DAMPINGI IRJEN KEMENTAN, DIRWIL BRMP JAMBI KAWAL PERCEPATAN TANAM CETAK SAWAH OLAK

Penulis: BRMP_JAMBI | Kategori: Berita Utama | Terbit: 15 Aug 2026



Bobot Penilaian



Tahap I
60%

Tahap II
40%

PERSENTASE NILAI

Tahap	Uraian		%	Bobot Nilai	
I	Penetapan Predikat	Kuesioner Pemilihan Mandiri	80	60%	100%
		Verifikasi Websiste	20		
II	Validasi & Pemeringkatan *)	Wawancara Pimpinan	55	40%	
		Validasi Standar Layanan Informmansi Publik **)	15		
		Inovasi Layanan Informmansi Publik	30		

Skala Penilaian Tahap I

- Informatif: 90-100
- Menuju Informatif: 80 - 89.9
- Cukup Informatif: 60 - 79.9
- Kurang Informatif: 40 - 59.9
- Tidak Informatif: Dibawah 39.9

*) Unit Kerja yang masuk penilaian tahap kedua yaitu semua Unit Kerja Eselon I dan rangking 1 - 30 untuk Unit Kerja Eselon II dan Eselon III yang Informatif.

**) Validasi Standar Layanan Informasi Publik dilaksanakan dengan pengiriman video dari UK/UPT Informatif tentang Sarana Prasarana, Pelaksanaan Layanan Informasi Publik, dan juga pengelolaan dokumen informasi publik yang akan dinilai oleh PPID Utama sebelum kegiatan Wawancara.

BATANG HARI — Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian (Irjen Kementan) Letjen TNI (Purn.) Irham Waroihan, S.Sos., meninjau lokasi Cetak Sawah Rakyat (CSR) di Deso Olak, Kabupaten Batang Hari, Jambi, Jumat (14/8), untuk memastikan lahan yang telah dibuka segera memasuki tahap pengolahan dan penanaman. Dalam kunjungan tersebut, Irham didampingi Direktur Wilayah BRMP Jambi Yunimar, S.Si., M.Si., Kabag Tato Usaho BRMP Jambi, Kepala BPLIP Kelas I Palembang, Katimker Penyuluh Batang Hari, penyuluh, TNI, Brigade Pangan, serta mitra Korem yang terlibat dalam pembukuan lahan. Dari total 11,9 hektare, seluruh lahan telah selese menjalani land clearing sehingga pengolahan tanah kini menjadi tahapan yang harus segera dikejar.

Irham meminto seluruh pihak bergerak cepat karena penanaman ditargetkan pado 25 Agustus 2026, dengan pengolahan tanah harus selese paling lambat satu pekan sebelumnya. Pengolahan akan menggunakan traktor roda empat (TR4) dengan dukungan Brigade Pangan BP Sejahtero Bersamo. Bersamoan dengan itu, benih, dolomit, pupuk, dan sarano produksi lainnya disiapkan, termasuk dukungan pompa untuk mengoptimalkan sumber air yang masih tersedio di lokasi. Ketersedioan air tersebut dinile menjadi modal penting kareno selain mendukung percepatan tanam, lahan berpeluang dikembangkan dengan indeks pertanaman duo kali setahun dan diarahkan menerapkan pendekatan Pertanian Modern-Advanced Agricultural System (PM-AAS).

Percepatan di Desa Olak menjadi bagean dari upaya memastikan CSR tidak berhenti pado pencetakan lahan, tetapi segera menghasilkan areal pertanian produktif. Hal iko sejalan dengan perkembangan PM-AAS di Jambi yang telah mencape 6.453 hektare, melampaue target pusat 6.115 hektare. Dengan dukungan mekanisasi, pengelolaan air, sarano

produksi, serta sinergi BRMP Jambi, TNI, penyuluh, Brigade Pangan, dan mitra terkait, lahan CSR Olak diharapkan segero masuk tahap penanaman dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan produksi pangan. Lahan yang telah dicetak juga diarahkan masuk dalam dato Luas Baku Sawah (LBS) dan dipertahankan keberlanjutannya agar investasi pemerintah memberikan manfaat jangka panjang bagi ketahanan pangan. (PS)

**Dokumen ini dicetak secara otomatis dari Portal SIGINJAI BRMP Jambi pada 17 October 2026, 03:09 WIB.*